



JUDUL : SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN CIPONDOH	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Taufik Rendi Anggara</p> <p>Anggota : Devi Angeliana Kusumaningtiar Wildan Noor Ubaith Anshory</p>	<p>Salah satu penyakit yang erat kaitannya dengan aspek kesehatan lingkungan adalah diare. Diare adalah kehilangan cairan dan elektrolit secara buang air besar dengan bentuk tinja yang encer atau cair lebih dari 3 kali sehari dengan atau tanpa darah atau lender. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan desain case series. Populasi pada penelitian ini berjumlah 2533 balita dengan 56 sampel. Pengambilan data dilakukan dengan metode case series pada 56 balita. Data primer diperoleh melalui wawancara kuesioner dan perekaman penyebaran kejadian diare pada Balita dengan Google Maps serta ArcGIS, sedangkan data sekunder diperoleh dari Puskesmas Cipondoh dan Kelurahan Cipondoh. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pada analisis spasial kejadian diare balita paling banyak tersebar di wilayah RW 01, sebanyak 36 responden (64,3%) memiliki system pengelolaan sampah rumah tangga baik, sebanyak 41 responden (73,2%) memiliki system pengelolaan air limbah baik, sebanyak 30 responden (53,6%) berperilaku cuci tangan tidak baik, sebanyak 37 responden (66,1%) memiliki pengetahuan kurang baik, dan sebanyak 37 reponden (66,1%) memiliki status pendidikan tinggi. Diharapkan pihak puskesmas dapat melakukan evaluasi ulang saran prasarana kesehatan lingkungan.</p> <p>Kata Kunci : diare, analisis spasial, pengelolaan air limbah, pengeloan sampah</p> <div style="background-color: #A9C9E0; padding: 5px; margin-top: 10px;">  HKI dan Publikasi </div> <p style="margin-top: 5px;">HKI dan publikasi</p>

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Kesehatan lingkungan adalah bagian dasar dari kesehatan masyarakat yang meliputi semua aspek kehidupan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan. Salah satu penyakit yang erat kaitannya dengan aspek kesehatan lingkungan adalah diare. Diare adalah kehilangan cairan dan elektrolit secara buang air besar dengan bentuk tinja yang encer atau cair lebih dari 3 kali sehari dengan atau tanpa darah atau lendir (Sudarti, 2010). Penyebab kematian terbesar kedua pada balita di dunia setelah penyakit pneumonia adalah diare. Data dari <i>The United Nations Children's Fund</i> (UNICEF) dan <i>World Health Organization</i> (WHO), hampir sekitar satu dari lima kematian anak balita di dunia disebabkan karena diare. Angka kematian balita yang disebabkan karena diare mencapai 1,5 juta per tahun. Insiden terbesarnya terjadi pada 2 tahun pertama kehidupan dan menurun seiring dengan pertumbuhan anak (Kemenkes RI, 2017). Penyakit Diare cenderung meningkat setiap tahunnya dan termasuk masalah 10 penyakit terbesar di dalam wilayah kerja Puskesmas Cipondoh, penyakit ini menyerang semua golongan umur terutama balita. Penyakit Diare cenderung meningkat setiap tahunnya dan termasuk masalah 10 penyakit terbesar di dalam wilayah kerja Puskesmas Cipondoh, penyakit ini menyerang semua golongan umur termasuk balita. Data kunjungan pasien diare pada Balita pada Januari sampai dengan April 2020 di Kelurahan Cipondoh adalah sebanyak 57 pasien, Kelurahan Cipondoh Makmur sebanyak 36 pasien dan Kelurahan Kenanga sebanyak 27 Pasien.</p>	<p>Berikut adalah hasil dan pembahasan analisis spasial dan univariate :</p> <p style="text-align: center;">Gambar 1</p>  <p style="text-align: center;">Gambaran Distribusi Analisis Spasial Titik Penyebaran Kejadian Diare Balita Kelurahan Cipondoh Tahun 2020</p> <p>Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa distribusi analisis spasial Diare Balita di Kelurahan Cipondoh yang tertinggi kasusnya yaitu tersebar di wilayah RW 01 dengan jumlah 13 kasus (23,2%) dan wilayah dengan kasus diare balita terendah atau bersih penyebarannya adalah wilayah RW 09, 11 dan 13 dengan jumlah 0 kasus (0%).</p> <p>Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui dari 56 responden diperoleh proporsi tertinggi yaitu pada responden dengan pengelolaan sampah rumah tangga baik sebanyak 36 responden (64,3%), responden dengan pengelolaan air limbah rumah tangga baik sebanyak 41 responden (73,2%), responden dengan perilaku cuci tangan kurang baik sebanyak 37 responden (66,1%), responden dengan tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 37 responden (66,1%), dan responden dengan tingkat pendidikan tinggi sebanyak 37 responden (66,1%).</p>
<p> Metode</p> <p>Metode yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode studi <i>case series</i>. <i>Case series</i> adalah laporan deskripsi sederhana karakteristik kasus pada kelompok pasien dengan satu relative singkat yang menggambarkan beberapa pasien dengan satu penyakit yang sama. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui kuesioner dengan wawancara dan perekaman penyebaran kejadian diare pada balita dengan <i>Global Positioning System</i> (GPS). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita (2533 Balita) yang berdomisili Kelurahan Cipondoh secara administratif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang terkena diare pada Januari sampai dengan April 2020 yang berdomisili di</p>	

<p>Kelurahan Cipondoh dan tercatat di Puskesmas Cipondoh sebanyak 56 balita.</p>	
 <p>Skema LITABMAS</p> <p>Mandiri</p>	 <p>Ucapan terimakasih</p>

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. (2005). *Managemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta P.T Kompas Media Nusantara
- Achmadi, U. (2011). *Dasar dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amalia. (2012). *Analisis Spasial Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Panunggangan Kecamatan Pinang Kota Tangerang Tahun 2009-2011*. Universitas Indonesia
- Amin, R. (2012). *The Factors Which Are the Incident Of Diarrhea At Toddler*, 1–13. Retrieved from <http://repository.unhas.ac.id>
- Arbain. (2017). *Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Ibu Dengan Kejadian Diare Akut Pada Balita Dikelurahan Wonolopo Wilayah Kerja Puskkesmas Mijen Kota Semarang*. STIKES Widya Husada Semarang
- Chandra, Budiman. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC, 2006. Christy, M. (2014). *faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak. BerkalaEpidemiologi*, 2 No 3.
- Depkes RI. (2007). *Konsep Asuhan Kebidanan*. Kementerian Kesehatan.
- Daud, Anwar dan Anwar. (2005). *Dasar Dasar Kesehatan Lingkungan*. Makassar : Hasanuddin University
- Dini, Fitra. (2013). *Hubungan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kembang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2013*. Universitas Andalas
- Fattah, N. (2011). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja.
- Fitri, Shinta. Milanda. (2017). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Fitriyanih. (2005). *Hubungan Faktor Faktor Resiko dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Boom Baru Palembang Tahun 2005*. Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Hartati, S., & Nurazila, N. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. Jurnal Endurance*, 3(2), 400. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i2.2962>
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2011). *Kumpulan Tips Pediatrik*. Jakarta: Badan penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Irawan, A. T. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rajagaluh Kabupaten Majalengka Tahun 2015. Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan MEDISINA AKPER YPIB Majalengka, II Nomor I*.
- Junita, E. (2014). *Faktor-Faktor Yang berhubungan Dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas bangun Purba, I No 5*.
- Kemenkes RI. (2011). *Situasi Diare di Indonesia, Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan 2011*.

- Kemenkes RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia 2014*.
- Kemenkes RI. (2017). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Kepmen PU RI. (2013). *Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah rumah Tangga*.
- Kurniawati, S., & Martini, S. (2016). *Status Gizi Dan Status Imunisasi Campak Berhubungan Dengan Diare Akut*. *Nutritional Status And Measles Immunization Status Associated With Acute Diarrhoea*. Retrieved from <https://ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/view/81/80>
- Khikmah, F. A. (2012). *Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Diare Balita*.
- Khairani, Nadhira. (2017). *Gambaran Spasial Kasus Diare pada anak Balita Berdasarkan Faktor Lingkungan di Kabupaten Serang*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- WHO. (2017). *Diarrhoea: Why Children Are Still Dying and What Can Be Done*. In *WHO Library Cataloging-in-Information Data*.